

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, dimana pada penelitian ini penulis akan memaparkan keadaan sanitasi perumahan yang meliputi Syarat sanitasi perumahan sehat dan sarana sanitasi perumahan Dusun Wanasari Kampung Jawa Denpasar Pada tahun 2018.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di :

- a. Tempat : di Dusun Wanasari Kampung Jawa Denpasar Utara
- b. Waktu : April - Mei 2018

C. Unit Analisis

Unit analisis pada penelitian ini adalah keadaan sanitasi perumahan Wanasari Kampung Jawa Denpasar

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah jumlah kepala keluarga di Perumahan Wanasari Kampung Jawa Denpasar yaitu 210 kk.

2. Sampel Penelitian

Perhitungan besar sampel penelitian menggunakan rumus menurut (Juliansyah Noor, 2012) yaitu:

$$n = \frac{N}{1+(Nxd^2)}$$

Keterangan :

N = Jumlah elemen/anggota populasi

n = Jumlah elemen/anggota sampel

d = Tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan 1%(0,1)

a. Perhitungan sampel rumah secara keseluruhan

$$n = \frac{N}{1+(Nxd^2)}$$

$$n = \frac{210}{1+(210 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{210}{1+2,1}$$

$$n = \frac{210}{3,1}$$

$$n = 67,74 \text{ (dibulatkan menjadi 68 kk)}$$

Berdasarkan hasil perhitungan besar sampel dengan tingkat kepercayaan (d=1%), diperoleh sampel sebanyak 68 kk.

b. Teknik sampling

1. Penentuan jumlah sampel

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu pengambilan sampel pada masing-masing Blok menggunakan teknik kuota sampling yaitu menetapkan berapa jumlah sampel yang diperlukan atau quotum (jatah). Kemudian jumlah atau quotum itulah yang dijadikan dasar untuk mengambil unit sampel yang diperlukan. Anggota populasi maupun yang akan diambil tidak menjadi soal, yang penting jumlah quotum yang sudah ditetapkan dapat terpenuhi (Notoadmodjo, 2010).

Jumlah rumah yang dijadikan sampel pada masing-masing blok di perumahan Dusun Wanasari Kampung Jawa ditetapkan berdasarkan kuota dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{jumlah rumah warga pada masing – masing blok}}{\text{jumlah seluruh rumah}} \times \text{kebutuhan sampel}$$

Hasil perhitungan masing-masing sampel rumah dilampirkan dalam tabel dibawah ini

Tabel 2
Jumlah sampel masing-masing Blok

No	Blok	Jumlah	Jumlah Sampel
1.	Blok 1	55	19
2.	Blok 2	50	15
3.	Blok 3	55	19
4.	Blok 4	50	15
Total		210	68

2. Teknik pemilihan sampel

Penentuan sampel rumah pada masing-masing Blok di Perumahan Wanasari Kampung Jawa Denpasar menggunakan teknik random sampling. Penentuan sampel rumah di pilih secara acak, apabila rumah yang di pilih dalam keadaan tidak berpenghuni maka dapat di ganti dengan rumah lain. Penulis melakukan observasi ke lapangan bersama dengan Kepala Lingkungan Dusun Wanasari Kampung Jawa Denpasar.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang di kumpulkan adalah data primer dan skunder:

a. Data Primer

Data primer diperoleh melalui pengukuran suhu, kelembaban, pencahayaan, ventilasi dan hasil observasi serta wawancara penghuni perumahan Wanasari Kampung Jawa Denpasar.

b. Data Sekunder

Data ini diperoleh dari kepala dusun perumahan Wanasari Kampung Jawa Denpasar yang berkaitan dengan gambaran umum dan kondisi permukiman sekitar perumahan.

2. Cara pengumpulan data

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan dan observasi langsung terhadap keadaan sanitasi perumahan.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

Data perumahan yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan pengukuran.

1) Wawancara

Dalam hal ini digunakan bentuk wawancara bebas terpimpin yaitu mengadakan pembicaraan bebas antara penulis dan responden dengan maksud untuk menunjang pengisian lembar observasi penilaian rumah seperti, nama kepala keluarga, alamat, umur, pekerjaan, dan pendidikan.

2) Observasi

Observasi dilaksanakan untuk mengamati secara langsung tentang keadaan sanitasi perumahan di Kampung Jawa, Jl.Maruti Dusun Wanasari yang menyangkut tentang persyaratan rumah sehat dengan menggunakan formulir observasi penilaian rumah sehat No.829/Menkes/SK/VII/1999 tentang Rumah Sehat. Formulir observasi terlampir (lampiran 1).

3) Pengukuran

Pengambilan data dengan pengukuran meliputi pengukuran suhu yang menggunakan alat thermometer ruangan , kelembaban yang menggunakan alat hygrometer (merek hisamatsu, empex-Ex 900 TRH), pencahayaan yang menggunakan alat Lux Meter (Sanwa electric instrument so.Lt,Model Lx-30,10) dan ventilasi menggunakan alat ukur meteran.

3. Instrumen pengumpulan data

Adapun instrument pengumpulan data yang digunakan dalam pengambilan data yaitu sebagai berikut :

- a. Lembar observasi yaitu lembar yang digunakan untuk melakukan penilaian.
- b. Alat ukur komponen rumah, yang meliputi thermometer ruangan, hygrometer (merek hisamatsu, empex-Ex 900 TRH), lux meter (Sanwa electric instrument so.Lt,Model Lx-30,10).
- c. Alat tulis yang digunakan untuk mencatat hasil penelitian.
- d. Camera adalah alat yang digunakan untuk melakukan dokumentasi penelitian.

F. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengambilan data yaitu untuk memenuhi keadaan sanitasi rumah dilakukan dengan cara observasi (pengamatan langsung) dan pengukuran suhu, pencahayaan, kelembaban, ventilasi dengan menggunakan kuisisioner serta alat ukur meteran, fasilitas sanitasi untuk pengukuran pencahayaan digunakan lux meter, kelembaban suhu menggunakan hygrometer.

Data keadaan sanitasi rumah sehat yang sudah diolah kemudian di analisa secara deskriptif dan untuk penilaian atau jumlah skor yang menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas}}$$

Karena pertanyaan ada enam belas pertanyaan dan nilai untuk setiap pertanyaan jika “ya” nilainya 1 dan tidak nilainya “0” maka di dapat :

$$\begin{aligned} \text{Skor} &= \frac{16 - 0}{2} \\ &= \frac{16}{2} \\ &= 8 \end{aligned}$$

Jadi dari perhitungan interval yang didapatkan dapat ditentukan penetapan nilai untuk jawaban, dapat di rinci sebagai berikut:

1 - 8 : tidak memenuhi syarat

9 -16 : memenuhi syarat

2. Analisis Data

Data yang terkumpul disajikan dalam bentuk tabel kemudian diolah dengan deskritif yang mempresentasikan hasil pengolahan data dan membandingkan

dengan persyaratan rumah sehat serta dianalisis kemudian menyimpulkan hasil yaitu keadaan sanitasi dalam keadaan memenuhi syarat dan tidak memenuhi syarat.